

ABSTRAK

Sistem peradilan pidana dapat diartikan sebagai penegakan hukum. Peraturan penghapusan pidana menetapkan berbagai keadaan pelaku yang memenuhi delik sesuai yang telah diatur di dalam pasal 109 ayat 2 Kitab undang-undang Hukum Acara Pidana seharusnya dipidana akan tetapi tidak dipidana. Salah satu bentuk tindakan yang mendapatkan penghapusan pidana ialah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka melindungi diri sendiri ataupun orang lain dari suatu ancaman yang bersifat darurat atau *noodweer*. Yang termaktub dalam pasal 49 ayat 1 Kitab Undang-undang Hukum Pidana Meski tindakannya merugikan penyerang, namun kejadian yang mengakibatkan pembelaan diri ini mengakibatkan penyerangan balik kepada penyerang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yakni menggunakan metode penelitian yang bersifat normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah pengumpulan bahan hukum yang terdiri dari bahan hukum primer dan sekunder dengan metode *Content Analysis*.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penghentian penyidikan oleh kepolisian bisa dilakukan asal memenuhi unsur dalam pasal 109 KUHAP ayat 2 tentang unsur penghentian penyidikan dan dalam menentukan suatu tindak pidana sifat melawan hukum itu ditetapkan oleh hakim dipengadilan.

Kata kunci: Analisis Yuridis, Penghentian Penyidikan, Pembelaan Terpaksa

ABSTRACT

The criminal justice system can be interpreted as law enforcement or law enforcement. The criminal abolition regulations stipulate various conditions for perpetrators who fulfill offenses according which has been regulated in article 109 paragraph 2 of the criminal procedure, should be punished but not convicted. One form of action that gets criminal elimination is an action taken by a person in order to protect himself or another person from an emergency threat or noodweer, which is stated in article 49 paragraph 1 of the criminalcode Even though the action is detrimental to the attacker, the noodweer incident is aimed at defending oneself from actions that are detrimental to the attacker.

The research method used in this thesis research is to use a normative research method with a statutory approach (Statute Approach). The data collection technique used in this thesis research is the collection of legal materials consisting of primary and secondary legal materials using the Content Analysis method.

Based on the results of the study, it is known that the termination of the investigation by police can be done as long as it fulfills the conditions or elements contained in article 109 paragraph 2 of the criminal procedure code regarding the elements of termination of investigation. And in determining a criminal offense the unlawful nature is determined by the judge in court.

Keywords: Juridical Analysis, Termination of Investigation, Forced Defense